

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang makna *Khizyun* dan *Ẓillah* dalam Alquran dengan menggunakan pendekatan semantik. Di dalam Alquran terdapat term yang menunjukkan makna hina, dan salah satunya yaitu kata *Khizyun* dan *Ẓillah* yang memiliki makna tersebut. Karena ada kontradiksi yang menyatakan bahwa di dalam Alquran ada sinonimitas atau persamaan kata, maka penulis merumuskan masalah dan tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui: “Bagaimana analisis semantik atas lafadz *Khizyun* dan *Ẓillah*.”

Kerangka teori dalam skripsi ini menggunakan semantik Izutsu, yaitu memiliki pengertian sebagai kajian yang menggunakan suatu pandangan analitik terhadap istilah-istilah kunci suatu bahasa sehingga dapat menghasilkan pengertian konseptual *weltanschauung* atau pandangan masyarakat dunia yang menggunakan bahasa itu. Yang bertujuan agar masyarakat dapat menangkap pandangan atau makna kitab (Alquran) yang di dalamnya terdapat bagaimana dunia wujud menurut Alquran, apa unsur-unsurnya, dan bagaimana menghubungkan satu unsur dengan unsur yang lain

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode semantik Toshihiko Izutsu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan sumber data penelitian ini berbentuk *library research* (penelitian kepustakaan) dengan merujuk dua sumber yaitu sumber primer yaitu Alquran dan terjemahannya. Dan sumber kedua yaitu kamus-kamus Alquran ataupun kamus umum dan buku-buku yang berhubungan dengan analisis semantik dan semantik Alquran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna dasar kata *Khizyun* dalam kamus bahasa Arab mengandung arti rendah, hina, merasa malu terhadap sesuatu, menghinakan, membuat malu. Makna relasionalnya yaitu perbuatan orang munafik, kafir, fasik dan dzalim yang akan mendapat balasan atas perbuatan yang mereka lakukan yaitu berupa kehinaan baik di dunia maupun di akhirat. Sedangkan makna dasarnya kata *Ẓillah* mengandung arti rendah, hina, menjadi penurut. Makna relasionalnya yaitu balasan atas perbuatan orang yang durhaka dan melampaui batas akan mendapat murka dan kehinaan. dan bagi orang beriman akan dimudahkan urusannya di bumi dan di akhirat hal itu sebagai balasan atas yang mereka kerjakan (sesuai perilaku mereka) dan semuanya atas izin Allah (Maha Kuasa). setelah dianalisa dengan medan semantiknya memiliki beberapa poin bentuk *khizyun* dalam Alquran yaitu: *qatala, khauf, hayā’, fitnah*. Sebabnya *sayyiah, kabbara, dzalim, kufur*. Akibatnya: *Azab dan nār*. Penghapusannya dengan cara *taubat dan taqwā*. Sedangkan medan semantik kata *Ẓillah* memiliki bentuk yaitu: *al-Qillah, ghadab, dalūlun, tawādu’*, sebabnya *‘ashōw, jabbār, ‘āda*. akibatnya: *nār, jannah*. Penghapusannya dengan cara *iman* (beriman), *taqwa*.